Formulir UKL-UPL Standar Spesifik Untuk Usaha dan/atau Kegiatan ${project\_title}

**Kode KBLI : ${kbli}**

1. **IDENTITAS PELAKU USAHA**
   1. Nama Perusahaan : ${initiators\_name}
   2. Alamat Perusahaan : ${address}
   3. Nomor Telp : ${phone}
2. Nomor Fax : -
3. Penanggung Jawab : ${pic}
4. Jabatan : -
5. **DESKRIPSI RENCANA USAHA DAN/ATAU KEGIATAN**
   1. **Nama Rencana Usaha dan/atau Kegiatan dan Lokasi rencana kegiatan**

Rencana Usaha dan/atau Kegiatan yang direncanakan adalah ${project\_title} di ${address} ${dis\_name} Provinsi ${prov\_name} Oleh ${initiators\_name}.

-

* 1. **Kesesuaian Lokasi Rencana Usaha dan/atau Kegiatan dengan Tata Ruang**

Rencana Usaha dan/atau Kegiatan yang direncanakan adalah ${project\_title} di ${address} ${dis\_name} Provinsi ${prov\_name} oleh ${initiators\_name}.

* 1. **Skala Besaran Usaha**

Usulan ${project\_title} di ${address} ${dis\_name} Provinsi ${prov\_name} oleh ${initiators\_name}, dengan skala ${scale}.

* 1. **Rincian Usaha dan/atau Kegiatan Yang akan dilaksanakan**
     1. Pra Konstruksi

Terdiri atas :

${block\_name\_pra\_konst}

* + - 1. ${pra\_konst}

${block\_name\_sop\_pra\_konst}

* + - * 1. ${sop\_pra\_konst}

${/block\_name\_sop\_pra\_konst}

${/block\_name\_pra\_konst}

* + 1. Konstruksi

Terdiri atas :

${block\_name\_konstruksi}

* + - 1. ${konstruksi}

${block\_name\_sop\_konstruksi}

* + - * 1. ${sop\_konstruksi}

${/block\_name\_sop\_konstruksi}

${/block\_name\_konstruksi}

* + 1. Operasi

Terdiri atas :

${block\_name\_operasi}

* + - 1. ${operasi}

${block\_name\_sop\_operasi}

* + - * 1. ${sop\_operasi}

${/block\_name\_sop\_operasi}

${/block\_name\_operasi}

* + 1. Pasca Operasi

Terdiri atas :

${block\_name\_pasca\_ops}

* + - 1. ${pasca\_ops}

${block\_name\_sop\_pasca\_ops}

* + - * 1. ${sop\_pasca\_ops}

${/block\_name\_sop\_pasca\_ops}

${/block\_name\_pasca\_ops}

**Matriks UKL-UPL**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** |  | | **STANDAR PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP** | | | **STANDAR PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP** | | | **INSTITUSI PENGELOLA DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP** |
| **JENIS DAMPAK** | **BESARAN DAMPAK** | **BENTUK STANDAR PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP** | **LOKASI PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP** | **PERIODE PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP** | **BENTUK STANDAR PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP** | **LOKASI PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP** | **PERIODE PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP** |
| **A. Tahap Pra Konstruksi** | | | | | | | | | |
|  | A.1. Pembebasan Lahan | | | | | | | | |
| 1. | Peningkatan Keresahan Masyarakat Akibat Pembebasan Lahan | Luas lahan yang dibebaskan | * Melakukan pendekatan dan koordinasi secara persuasif * Melakukan sosialisasi terhadap rencana usaha yang akan dilakukan * Pelaku usaha menyediakan informasi secara terbuka dan akuntabel tentang rencana kegiatan, prosedur dan proses pelaksanaan pembebasan lahan dengan cara melakukan koordinasi untuk sosialisasi yang intensif dengan elemen masyarakat yang terdampak * Pelaku usaha melakukan penjelasan langsung kepada masyarakat tentang rencana kegiatan, prosedur dan proses pelaksanaan pengadaan lahan * Proses penentuan harga lahan dilakukan dengan musyawarah dan mufakat * Pengukuran luas lahan dan batasbatas kepemilikan lahan dilakukan secara bersama pemilik lahan * Pembayaran lahan dilakukan secara langsung kepada pemilik lahan melalui bank. | JL. TUGU MACAN NO. 14 RT. 001 RW. 006 | Selama tahap pembebasan lahan | * Observasi partisipatif dengan melibatkan wakil masyarakat * Studi dokumentasi * Survei pada masyarakat terkena dampak menggunakan kuesioner dan wawancara mendalam. * Analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif. | JL. TUGU MACAN NO. 14 RT. 001 RW.  006 |  | **Pelaksana** PUTRA LIE BERSAUDARA  **Penerima Laporan** Kementerian LHK **Pengawas** Kementerian LHK |
|  | A.2. Pengambilan data kondisi lingkungan (rona lingkungan hidup awal) | | | | | | | | |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 2. | Perubahan Persepsi Masyarakat Akibat Pengambilan data kondisi lingkungan (rona lingkungan hidup awal) | Jumlah masyarakat terkena dampak | * Melakukan sosialisasi secara baik dengan memastikan setiap komponen masyarakat mengerti dan memahami rencana usaha dan/atau kegiatan yang akan dilaksanakan. * Mencegah timbulnya persepsi negative dalam masyarakat yang terkena dampak dengan cara memberikan penjelasan yang baik dan benar dengan melibatkan tokoh masyarakat. * Membangun kondisi lingkungan sosial yang kondusif melalui pendekatan partisipatif . * Membangun pola interaksi harmonis antara masyarakat dengan pelaksana kegiatan lapangan. | JL. TUGU MACAN NO. 14 RT. 001 RW. 006 | Selama tahap pra konstruksi | Melakukan pengambilan data kondisi lingkungan hidup (rona lingkungan hidup awal) yang mencakup :   1. Komponen geo-fisik-kimia, seperti sumber daya geologi, tanah, air permukaan, air bawah tanah, udara, kebisingan, getaran, kebauan dan lain sebagainya; 2. komponen biologi, seperti vegetasi/flora, fauna, tipe ekosistem, keberadaan spesies langka dan/atau endemic serta habitatnya, dan lain sebagainya; 3. komponen sosio-ekonomi- budaya, seperti tingkat pendapatan, tingkat pendidikan, demografi, pola pemanfaatan lahan, mata pencaharian, budaya setempat, relasi sosial dan masyarakat rentan, situs arkeologi, situs budaya dan lain sebagainya; 4. komponen kesehatan masyarakat, seperti perubahan tingkat kesehatan masyarakat. 5. Identifikasi kegiatan lain di sekitar lokasi rencana usaha dan/atau kegiatan beserta potensi interaksinya. 6. memantau perubahan sikap dan persepsi masyarakat pasca kegiatan pengambilan data kondisi lingkungan hidup (rona lingkungan hidup awal) | JL. TUGU MACAN NO. 14 RT. 001 RW.  006 |  | **Pelaksana** PUTRA LIE BERSAUDARA  **Penerima Laporan** Kementerian LHK **Pengawas** Kementerian LHK |
| **B. Tahap Konstruksi** | | | | | | | | | |
|  | B.1. Pembangunan fasilitas/unit utama dan fasilitas/unit pendukung | | | | | | | | |
| 3. | Peningkatan TSP (Debu) Akibat Pembangunan fasilitas/unit utama dan fasilitas/unit pendukung | Jumlah fasilitas/unit utama dan fasilitas/unit pendukung yang menimbulkan dampak | * Melakukan penyiraman secara teratur dan periodik; * Membuat pemisah (pembatas) dari seng dengan minimal tinggi 3 meter; * Melakukan pemadatan (kompaksi) dan membasahi tanah pada area yang dilalui oleh kendaraan selama konstruksi; * Melakukan koordinasi dengan aparat pemerintahan desa/kelurahan setempat sebelum kegiatan berjalan. | JL. TUGU MACAN NO. 14 RT. 001 RW. 006 | Selama tahap konstruksi | Pengambilan sampel udara (debu) untuk dianalisis sesuai baku mutu lingkungan | JL. TUGU MACAN NO. 14 RT. 001 RW.  006 |  | **Pelaksana** PUTRA LIE BERSAUDARA  **Penerima Laporan** Kementerian LHK **Pengawas** Kementerian LHK |
| 4. | Peningkatan Limbah Padat / Sampah Akibat Pembangunan fasilitas/unit utama dan fasilitas/unit pendukung | Jumlah fasilitas/unit utama dan fasilitas/unit pendukung yang menimbulkan dampak | * Menyediakan TPS Sampah; * Berkoordinasi dengan dinas kebersihan kota/kabupaten untuk jadwal pengangkutan sampah; * Koordinasi dengan aparat desa/kelurahan terkait penanganan sampah di lokasi kegiatan. | JL. TUGU MACAN NO. 14 RT. 001 RW. 006 | Selama tahap konstruksi | Pengukuran timbulan sampah | JL. TUGU MACAN NO. 14 RT. 001 RW.  006 |  | **Pelaksana** PUTRA LIE BERSAUDARA  **Penerima Laporan** Kementerian LHK **Pengawas** Kementerian LHK |
|  | B.2. Pembangunan fasilitas/unit utama dan fasilitas/unit Pendukung / fasilitas budidaya | | | | | | | | |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 5. | Peningkatan Kebisingan Akibat Pembangunan fasilitas/unit utama dan fasilitas/unit Pendukung  / fasilitas budidaya | Jumlah fasilitas/unit utama dan fasilitas/unit pendukung yang menimbulkan dampak | * Membuat pemisah (pembatas) dari seng dengan minimal tinggi 3 meter * Melakukan koordinasi dengan aparat pemerintahan desa/kelurahan setempat sebelum kegiatan berjalan * Melakukan konstruksi pada saat jam kerja | JL. TUGU MACAN NO. 14 RT. 001 RW. 006 | Selama tahap konstruksi | * Pengambilan data kebisingan untuk dianalisis * Pengukuran langsung dengan alat sound level meter * Data yang terkumpul dianalisis secara tabulasi, dibandingkan dengan baku mutu | JL. TUGU MACAN NO. 14 RT. 001 RW.  006 |  | **Pelaksana** PUTRA LIE BERSAUDARA  **Penerima Laporan** Kementerian LHK **Pengawas** Kementerian LHK |
|  | B.3. Pembersihan dan pematangan lahan | | | | | | | | |
| 6. | Penurunan Kualitas Air Akibat Pembersihan dan pematangan lahan | Luas lahan yang dibersihkan dan durasi waktu (lama waktu) pembersihan lahan | * Menyediakan alat penangkap (saringan) TSS (kekeruhan) sebelum di buang ke drainase (sungai) * Menyediakan IPAL portable sederhana | JL. TUGU MACAN NO. 14 RT. 001 RW. 006 | Selama tahap konstruksi | Pengambilan sampel air permukaan untuk dianalisis sesuai dengan baku mutu lingkungan | JL. TUGU MACAN NO. 14 RT. 001 RW.  006 |  | **Pelaksana** PUTRA LIE BERSAUDARA  **Penerima Laporan** Kementerian LHK **Pengawas** Kementerian LHK |
| 7. | Peningkatan TSP (Debu) Akibat Pembersihan dan pematangan lahan | Luas lahan yang dibersihkan dan durasi waktu (lama waktu) pembersihan lahan | * Melakukan penyiraman secara teratur dan periodik; * Membuat pemisah (pembatas) dari seng dengan minimal tinggi 3 meter; * Melakukan koordinasi dengan aparat pemerintahan desa/kelurahan setempat sebelum kegiatan berjalan. | JL. TUGU MACAN NO. 14 RT. 001 RW. 006 | Selama tahap konstruksi | * Pengambilan data kualitas udara untuk dianalisis * Pengukuran langsung dengan alat * Data yang terkumpul dianalisis secara tabulasi, dibandingkan dengan baku mutu | JL. TUGU MACAN NO. 14 RT. 001 RW.  006 |  | **Pelaksana** PUTRA LIE BERSAUDARA  **Penerima Laporan** Kementerian LHK **Pengawas** Kementerian LHK |
| 8. | Peningkatan Air Larian Akibat Pembersihan dan pematangan lahan | Luas lahan yang dibersihkan dan durasi waktu (lama waktu) pembersihan lahan | * Menyediakan bak penampung air larian; * Membuat saluran drainase pembuangan air larian. | JL. TUGU MACAN NO. 14 RT. 001 RW. 006 | Selama tahap konstruksi | Pengambilan sampel air permukaan untuk dianalisis di laboratorium | JL. TUGU MACAN NO. 14 RT. 001 RW.  006 |  | **Pelaksana** PUTRA LIE BERSAUDARA  **Penerima Laporan** Kementerian LHK **Pengawas** Kementerian LHK |
|  | B.4. Penerimaan tenaga kerja | | | | | | | | |
| 9. | Peningkatan Kesempatan Kerja Akibat Penerimaan tenaga kerja | Jumlah tenaga kerja yang diterima | * Memprioritaskan masyarakat local untuk bekerja; * Bekerjasama dengan pemerintah desa, kelurahan dalam penerimaan tenaga kerja; * Memberikan upah sesuai UMR setempat. | JL. TUGU MACAN NO. 14 RT. 001 RW. 006 | Selama tahap konstruksi | Survei dan wawancara | JL. TUGU MACAN NO. 14 RT. 001 RW.  006 |  | **Pelaksana** PUTRA LIE BERSAUDARA  **Penerima Laporan** Kementerian LHK **Pengawas** Kementerian LHK |
| 10. | Peningkatan Peluang Berusaha dan Pendapatan Akibat Penerimaan tenaga kerja | Jumlah tenaga kerja yang diterima | * Memberikan upah kepada masyarakat lokal terkena dampak yang terserap dalam tahap konstruksi sesuai dengan peraturan yang berlaku * Memfasilitasi pengembangan usaha yang dijalankan oleh wirausaha baru. * Memberdayakan warga lokal yang terkena dampak menginginkan bekerja di sektor yang relevan | JL. TUGU MACAN NO. 14 RT. 001 RW. 006 | Selama tahap konstruksi | * Observasi partisipatif dengan melibatkan wakil masyarakat * Studi dokumentasi * Survei pada masyarakat terkena dampak menggunakan kuesioner dan wawancara mendalam. * Analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif | JL. TUGU MACAN NO. 14 RT. 001 RW.  006 |  | **Pelaksana** PUTRA LIE BERSAUDARA  **Penerima Laporan** Kementerian LHK **Pengawas** Kementerian LHK |
| **C. Tahap Operasi** | | | | | | | | | |
|  | C.1. Operasional unit/fasilitas utama dan unit/fasilitas pendukung | | | | | | | | |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 11. | Peningkatan Limbah Padat / Sampah Akibat Operasional unit/fasilitas utama dan unit/fasilitas pendukung | Jumlah tenaga kerja yang diterima | * Mengadakan penyuluhan kepada masyarakat lokal tentang peluang berusaha yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar lokasi kegiatan * Melaksanakan program *community development* (CD) dalam rangka meningkatkan kualitas sumberdaya manusia penduduk lokal, agar penduduk lokal dapat berpartisipasi dalam memanfaatkan peluang usaha yang ada * Memberikan kesempatan kepada masyarakat lokal untuk melakukan usaha di sektor informal yang sifatnya melayani karyawan, kebutuhan reklamasi dan revegetasi, serta jasa seperti penyediaan makanan, jasa- jasa untuk mendukung fasilitas * Melakukan koordinasi/kerjasama dengan Dinas Tenaga Kerja, aparat Desa dan Kecamatan mengenai hal- hal yang berkaitan dengan peluang berusaha * Mengoptimalkan pengisian peluang berusaha bagi wirausahawan yang berasal dari wilayah setempat | JL. TUGU MACAN NO. 14 RT. 001 RW. 006 | Selama tahap operasi | Wawancara dengan masyarakat di sekitar wilayah studi dan analisis data | JL. TUGU MACAN NO. 14 RT. 001 RW.  006 |  | **Pelaksana** PUTRA LIE BERSAUDARA  **Penerima Laporan** Kementerian LHK **Pengawas** Kementerian LHK |
| 12. | Peningkatan Air Limbah Akibat Operasional unit/fasilitas utama dan unit/fasilitas pendukung | Jumlah fasilitas/unit utama dan fasilitas/unit pendukung yang menimbulkan dampak | * Menyediakan IPAL Sederhana; * Melakukan pembuangan air limbah setelah diolah di IPAL serta sesuai dengan standar baku mutu air sesuai PP 22/2021; * Melakukan koordinasi dengan pemerintah desa/kelurahan terhadap titik pembuangan air limbah; * Melakukan sosialisasi kepada masyarakat terhadap jenis air limbah yang di buang. | JL. TUGU MACAN NO. 14 RT. 001 RW. 006 | Setiap 6 (enam) bulan sekali selama tahap operasi | Pengambilan sampel air permukaan untuk dianalisis dan dibandingkan sesuai baku mutu lingkungan | JL. TUGU MACAN NO. 14 RT. 001 RW.  006 |  | **Pelaksana** PUTRA LIE BERSAUDARA  **Penerima Laporan** Kementerian LHK **Pengawas** Kementerian LHK |
| 13. | Peningkatan Limbah Padat / Sampah Akibat Operasional unit/fasilitas utama dan unit/fasilitas pendukung | Jumlah fasilitas/unit utama dan fasilitas/unit pendukung yang menimbulkan dampak | * Menyediakan TPS Sampah sesuai jenis sampah; * Berkoordinasi dengan dinas kebersihan kota/kabupaten untuk jadwal pengangkutan sampah; * Koordinasi dengan aparat desa/kelurahan terkait penanganan sampah di lokasi kegiatan; * Menerapkan prinsip 5R dalam penanganan sampah kegiatan operasional. | JL. TUGU MACAN NO. 14 RT. 001 RW. 006 | Setiap 6 (enam) bulan sekali selama tahap operasi | Pengukuran timbulan sampah | JL. TUGU MACAN NO. 14 RT. 001 RW.  006 |  | **Pelaksana** PUTRA LIE BERSAUDARA  **Penerima Laporan** Kementerian LHK **Pengawas** Kementerian LHK |
| 14. | Peningkatan Timbulan Limbah B3 Akibat Operasional unit/fasilitas utama dan unit/fasilitas pendukung | Jumlah fasilitas/unit utama dan fasilitas/unit pendukung yang menimbulkan dampak | * Menyediakan TPS Limbah B3; * Bekerjasama dengan pemilik izin pengumpulan limbah B3 untuk pengangkutan limbah B3; * Koordinasi dengan aparat desa/kelurahan terkait penanganan limbah B3 di lokasi kegiatan. | JL. TUGU MACAN NO. 14 RT. 001 RW. 006 | Setiap 6 (enam) bulan sekali selama tahap operasi | Pengukuran timbulan Limbah B3 | JL. TUGU MACAN NO. 14 RT. 001 RW.  006 |  | **Pelaksana** PUTRA LIE BERSAUDARA  **Penerima Laporan** Kementerian LHK **Pengawas** Kementerian LHK |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 15. | Peningkatan Kebisingan Akibat Operasional unit/fasilitas utama dan unit/fasilitas pendukung | Jumlah fasilitas/unit utama dan fasilitas/unit pendukung yang menimbulkan dampak | * Melakukan koordinasi dengan aparat pemerintahan desa/kelurahan setempat sebelum kegiatan berjalan; * Melakukan pengaturan lalu lintas kendaraan di lokasi kegiatan; * Menggunakan peredam suara untuk peralatan dan kendaraan; * Memelihara dan memperbaiki mesin- mesin dengan teratur. | JL. TUGU MACAN NO. 14 RT. 001 RW. 006 | Setiap 6 (enam) bulan sekali selama tahap operasi | * Pengambilan data kebisingan untuk dianalisis * Pengukuran langsung dengan alat sound level meter * Data yang terkumpul dianalisis secara tabulasi, dibandingkan dengan baku mutu | JL. TUGU MACAN NO. 14 RT. 001 RW.  006 |  | **Pelaksana** PUTRA LIE BERSAUDARA  **Penerima Laporan** Kementerian LHK **Pengawas** Kementerian LHK |
| 16. | Gangguan Arus Lalu Lintas Akibat Operasional unit/fasilitas utama dan unit/fasilitas pendukung | Jumlah fasilitas/unit utama dan fasilitas/unit pendukung yang menimbulkan dampak | * Melakukan pengaturan lalu lintas sesuai standar andalalin; * Berkoordinasi dengan dinas perhubungan terkait pengaturan lalu lintas; * Pemasangan rambu lalu lintas | JL. TUGU MACAN NO. 14 RT. 001 RW. 006 | 1 x 6 bulan | Pengukuran volume lalu lintas | JL. TUGU MACAN NO. 14 RT. 001 RW.  006 |  | **Pelaksana** PUTRA LIE BERSAUDARA  **Penerima Laporan** Kementerian LHK **Pengawas** Kementerian LHK |
|  | C.2. Penerimaan tenaga kerja | | | | | | | | |
| 17. | Peningkatan Kesempatan Kerja Akibat Penerimaan tenaga kerja | Jumlah tenaga kerja yang diterima | * Memprioritaskan masyarakat local (di lokasi usaha) untuk bekerja; * Bekerjasama dengan pemerintah desa, kelurahan dalam penerimaan tenaga kerja; * Melakukan pengumuman dan proses yang transparan dalam penerimaan tenaga kerja; * Memberikan upah sesuai UMR setempat | JL. TUGU MACAN NO. 14 RT. 001 RW. 006 | Selama tahap operasi | Survei dan wawancara | JL. TUGU MACAN NO. 14 RT. 001 RW.  006 |  | **Pelaksana** PUTRA LIE BERSAUDARA  **Penerima Laporan** Kementerian LHK **Pengawas** Kementerian LHK |
| 18. | Peningkatan Pendapatan Akibat Penerimaan tenaga kerja | Jumlah tenaga kerja yang diterima | * Penanganan kotoran ternak dengan langsung diolah secara biologi (menggunakan mikroorganisme tertentu) atau pengolahan dalam bentuk lainnya; * Melakukan koordinasi dengan masyarakat setempat. | JL. TUGU MACAN NO. 14 RT. 001 RW. 006 | Selama tahap operasi | Wawancara dengan masyarakat di sekitar wilayah studi dan analisis data | JL. TUGU MACAN NO. 14 RT. 001 RW.  006 |  | **Pelaksana** PUTRA LIE BERSAUDARA  **Penerima Laporan** Kementerian LHK **Pengawas** Kementerian LHK |
| 19. | Peningkatan Keresahan dan Konflik Masyarakat Akibat Penerimaan tenaga kerja | Jumlah tenaga kerja yang diterima | * Melakukan sosialisasi secara terus menerus kepada masyarakat; * Melakukan pendekatan dan koordinasi secara persesuasif; * Mengupayakan bantuan bagi penduduk di lokasi usaha sesuai kemampuan pelaku usaha; * Membentuk pusat pengaduan; * Melakukan musyawarah terhadap setiap permasalahan yang terjadi | JL. TUGU MACAN NO. 14 RT. 001 RW. 006 | Selama tahap operasi | Observasi dan wawancara | JL. TUGU MACAN NO. 14 RT. 001 RW.  006 |  | **Pelaksana** PUTRA LIE BERSAUDARA  **Penerima Laporan** Kementerian LHK **Pengawas** Kementerian LHK |
| **D. Tahap Pasca Operasi** | | | | | | | | | |
| Tidak ada data | | | | | | | | | |